



SAISON
INDONESIA

2022
Laporan
Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Saison Modern Finance

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2022



DAFTAR ISI | CONTENT

Pendahuluan Introduction	3
1. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	4
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	8
Aspek Ekonomi Economic Aspects	9
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	10
Aspek Sosial Social Aspects	12
Aspek Hukum dan Tata kelola Legal and Governance Aspects	13
3. Profil Perusahaan Company Profile	14
Visi Misi dan Nilai Vision, Mission and Values	15
Alamat Domisili Perusahaan Company Domicile Address	16
Skala Usaha Perusahaan Business Scale of the Company	17
Produk & Layanan Products & Services	19
Keanggotaan Pada Asosiasi Association Membership	19
4. Penjelasan Direksi Explanation Of The Board Of Directors	20
Kebijakan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Policy	21
Penerapan Keuangan Keberlanjutan Implementation of Sustainable Finance	22
Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	23
5. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	24
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Directors	25
Pengembangan Kompetensi Competency Development	26
Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	28
Pemangku Kepentingan Stakeholders	30
Tantangan Dalam Penerapan Keuangan Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainable Finance	31
6. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	32
Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture	33
Kinerja Ekonomi Economic Performance	33
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	34
Kinerja Sosial Social Performance	34
Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Keberlanjutan Development of Sustainable Financial Products and Services	35

PENDAHULUAN

Isi dan format Laporan keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan keberlanjutan ini menggunakan data dan informasi dari Laporan Keuangan PT Saison Modern Finance yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Pricewaterhouse Coopers Indonesia).

Semenjak Pandemi COVID-19, dimulai tahun 2020 merupakan masa yang penuh tantangan yang dilalui PT Saison Modern Finance. Penyelesaian piutang bermasalah merupakan prioritas utama selama tahun 2022 melalui skema relaksasi diharapkan dapat memperbaiki tingkat rasio Non-Performing Financing (NPF).

Saat ini Indonesia dalam tahap Endemi COVID-19, yang masih berdampak terhadap hasil dan kinerja PT SAISON MODERN FINANCE, sehingga masih dilakukan penyesuaian strategi dan kebijakan pembiayaan. Melalui strategi dan kebijakan yang ditetapkan dalam rencana bisnis 2022, merupakan awal keberhasilan dalam mencapai target 2022.

INTRODUCTION

The content and format of this Sustainability Report are prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

This Sustainable Report uses data and information from the Financial Statements of PT Saison Modern Finance which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Pricewaterhouse Coopers Indonesia).

Since the COVID-19 pandemic began, 2020 has been a challenging period for PT Saison Modern Finance. The settlement of non-performing receivables is the main priority during 2022 through a relaxation scheme that is expected to improve the level of the Non-Performing Financing (NPF) ratio.

Currently Indonesia is in the Endemic stage of COVID-19, which still has an impact on the results and performance of PT SAISON MODERN FINANCE, so adjustments to financing strategies and policies are still being made. Through the strategies and policies set out in the 2022 business plan, it is the beginning of success in achieving the 2022 target.

Jakarta, 17 April 2023 | Jakarta, April 17, 2023



Haruka Ikegami

Direktur Utama | President Director



Bong Kon Bui

Direktur | Director



IGN Alit Himawan

Direktur | Director



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

The United Nations Development (UNDP) mengelompokkan Sustainable Development Goals (SDGs) pada 4 (empat) pilar yaitu Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan Hidup, Aspek Sosial dan Aspek Hukum & Tata Kelola. Ketiga pilar tersebut bertumpu pada 17 (tujuh belas) aspek SDGs, sebagaimana yang digambarkan pada ilustrasi di bawah ini:

1. SUSTAINABILITY STRATEGY

The United Nations Development (UNDP) categorizes the Sustainable Development Goals (SDGs) on 4 (four) pillars, namely Economic Aspects, Environmental Aspects, Social Aspects and Legal & Governance Aspects. The three pillars are based on 17 (seventeen) aspects of the SDGs, as illustrated in the illustration below:



Pemerintah Indonesia telah berkomitmen mendukung pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) yang dipertegas melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang “Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan keberlanjutan”. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Lembaga Jasa Keuangan berupaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dengan menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, seiring dengan telah diterbitkannya Roadmap Keuangan Keberlanjutan tahap I (2015 - 2019) di Indonesia. Menindaklanjuti keinginan tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur agar seluruh Lembaga Jasa Keuangan wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan. Dengan didasari POJK Nomor 51/POJK.03/2017, PT SAISON MODERN FINANCE mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan keberlanjutan menjadi suatu bagian yang tidak terpisahkan dalam rencana bisnis tahun 2022.

Sesuai dengan misi perusahaan yaitu untuk memberdayakan ekonomi Indonesia dengan mendorong inklusi keuangan untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan konsumen yang belum memiliki akses yang memadai atas produk dan jasa keuangan yang bermanfaat dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Government of Indonesia has committed to support the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) which is emphasized through Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the “Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals”. The Financial Services Authority (FSA) through Financial Services Institutions seeks to realize sustainable development by driving a national economy that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects, in line with the issuance of the Sustainable Finance Roadmap phase I (2015 - 2019) in Indonesia. Following up on this desire, the Financial Services Authority (OJK) regulates that all Financial Services Institutions must prepare a Sustainable Finance Action Plan and Sustainability Report. Based on POJK Number 51/POJK.03/2017, PT SAISON MODERN FINANCE implements the Sustainable Finance Action Plan as an integral part of the 2022 business plan.

In accordance with the company's mission to empower the Indonesian economy by promoting financial inclusion to empower Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and consumers who do not have adequate access to useful financial products and services in a responsible and sustainable manner.

Sesuai dengan kondisi dan kapasitas sumber daya yang dimiliki, PT SAISON MODERN FINANCE menjalankan beberapa strategi dan inisiatif untuk penerapan keuangan keberlanjutan dalam rangka untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang berkelanjutan.

In accordance with the conditions and capacity of its resources, PT SAISON MODERN FINANCE carries out several strategies and initiatives for the implementation of sustainable finance in order to become a sustainable finance company.



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect
Performance Overview

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

Di tengah kondisi pandemi COVID-19, selama tahun 2022 PT Saison Modern Finance fokus pada konsolidasi internal serta selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam seluruh aspek bisnis perusahaan. Berikut data kinerja (unaudited):

2. SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

1. Economic Aspects

In the midst of the COVID-19 pandemic, during 2022 PT Saison Modern Finance focused on internal consolidation and always prioritized the precautionary principle in all aspects of the company's business. The following is the performance data (unaudited):

Deskripsi	2022	2021	2020	Descriptions
PENDAPATAN				REVENUES
Sewa Pembiayaan	2,079,464,283	2,773,772,620	7,104,240,799	Finance Lease
Anjak Piutang	13,812,758,229	29,899,407,920	34,687,777,669	Factoring Receivables
Bunga	2,183,132,238	882,338,170	2,248,152,111	Interest
Lain-lain	618,306,986	595,212,155	1,275,317,665	Others
Total Pendapatan	18,693,661,735	34,150,730,864	45,315,488,244	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga dan Keuangan	2,164,619,472	3,509,282,923	5,082,365,828	Interest and Financials
Beban Gaji, Kesejahteraan Karyawan dan Aktuarial	8,198,167,433	6,343,135,632	5,586,505,612	Salaries, Employee Welfare and Actuarial Expenses
Umum dan Administrasi	19,528,688,551	18,882,408,899	26,596,289,443	General and Administration
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	3,558,052,901	18,964,817,689	21,537,914,025	Allowance for Impairment of Receivables
Total Beban	33,449,528,357	47,699,645,142	58,803,074,907	Total Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(14,755,866,622)	(13,548,914,278)	(13,487,586,664)	Profit (Loss) Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	Income Tax Expense
Laba (Rugi) setelah pajak penghasilan	(14,755,866,622)	(13,548,914,278)	(13,487,586,664)	Profit (Loss) after income tax



2. Aspek Lingkungan Hidup

Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan keberlanjutan 2021 dimana salah satu program yang akan dilaksanakan adalah program pengurangan kertas dalam lingkungan kantor sebagai bagian dari program Green Environment.

Sehubungan dengan kondisi pandemik COVID-19 serta peraturan pemerintah mengenai PSBB yang mengharuskan perusahaan untuk melaksanakan program Work From Home (WFH). Dengan implementasi WFH serta Aplikasi E-Approval yang dikembangkan perusahaan dari awal tahun 2021, telah memberikan dampak penurunan biaya pemakaian kertas dan listrik.

2. Environmental Aspects

In accordance with the 2021 Sustainable Finance Action Plan, one of the programs to be implemented is a paper reduction program in the office environment as part of the Green Environment program.

In connection with the conditions of the COVID-19 pandemic and government regulations regarding PSBB which require companies to implement the Work From Home (WFH) program. With the implementation of WFH and the E-Approval Application developed by the company from the beginning of 2021, it has had an impact on reducing the cost of paper and electricity usage.

Kategori	2022	2021	2020	Category
Pembelian kertas HVS	1,566,000	2,800,000	3,700,000	Purchase of HVS paper
Pembayaran Tagihan Listrik*	22,396,994	12,367,766	14,822,339	Electricity Bill Payment*

*data 2022 bertambah disebabkan perluasan ruang kerja

*2022 data increased due to expansion of workspace

Selain itu PT Saison Modern Finance mengadakan aksi Corporate Social Responsibility seperti penanaman Mangrove disekitar Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, pada tanggal 20 September 2022. Berikut foto kegiatan penanaman Mangrove:

In addition, PT Saison Modern Finance held Corporate Social Responsibility actions such as planting mangroves around Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, on September 20, 2022. Here is a photo of the Mangrove planting activity:



3. Aspek Sosial

Untuk ke depannya, perusahaan tetap berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara bertahap serta akan aktif berpartisipasi dalam program kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Seperti Donor Darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia dilakukan pada tanggal 7 Desember 2022, bertempat di Menara Rajawali, Jakarta Selatan. Berikut foto aksi Donor Darah:

3. Social Aspect

For the future, the company remains committed to implementing sustainable finance gradually and will actively participate in social activity programs that benefit the community. Such as the Blood Donation in collaboration with the Indonesian Red Cross conducted on December 7, 2022, at Menara Rajawali, South Jakarta. Here are photos of the Blood Donation action:



4. Aspek Hukum dan Tata Kelola

Dalam menjalankan usaha PT Saison Modern Finance mengedepankan komunikasi aktif bila terjadi perselisihan dengan penyelesaian yang menguntungkan dan memuaskan semua pihak, secara damai, adil, serta proses sesuai regulasi otorita dan internal perusahaan. Pada intinya, bertujuan terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.

4. Legal and Governance Aspects

In running the business, PT Saison Modern Finance prioritizes active communication in the event of a dispute with a settlement that benefits and satisfies all parties, peacefully, fairly, and the process is in accordance with the authority's regulations and internal company. In essence, it aims to realize legal certainty and effective, transparent, and accountable governance.



Profil Perusahaan

Company Profile

3. PROFIL PERUSAHAAN

PT SAISON MODERN FINANCE memperoleh izin dari OJK sejak 17 September 2015 sebagai suatu perusahaan pembiayaan yang sebagian besar saham dimiliki oleh Credit Saison Co., Ltd. Japan. Sesuai dengan misi perusahaan, produk dan jasa keuangan PT SAISON MODERN FINANCE memfokuskan kepada pembiayaan UMKM melalui skema:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal kerja
- Pembiayaan Multiguna

Sesuai dengan misi perusahaan yaitu untuk memberdayakan ekonomi Indonesia dengan mendorong inklusi keuangan untuk memberdayakan UMKM dan konsumen yang belum memiliki akses yang memadai atas produk dan jasa keuangan yang bermanfaat dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

1. VISI MISI DAN NILAI

a. Visi

Menjadi Model Perusahaan Pembiayaan yang memimpin pasar dengan inovasi yang kreatif, saling menghormati dan kepuasan pelanggan dengan memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan

3. COMPANY PROFILE

PT SAISON MODERN FINANCE was licensed by OJK on September 17, 2015 as a finance company which is majority owned by Credit Saison Co., Ltd. Japan. In accordance with the company's mission, PT SAISON MODERN FINANCE's financial products and services focus on financing MSMEs through schemes:

- Investment Financing
- Working Capital Financing
- Multipurpose Financing

In accordance with the company's mission to empower the Indonesian economy by promoting financial inclusion to empower MSMEs and consumers who do not have adequate access to useful financial products and services in a responsible and sustainable manner.

1. VISION, MISSION AND VALUES

a. Vision

To be a model finance company that leads the market with creative innovation, mutual respect and customer satisfaction by implementing corporate social responsibility to meet the expectations of all stakeholders.

b. Misi

Memberdayakan Ekonomi Indonesia dengan mendorong inklusi keuangan yang memberdayakan UMKM dan Konsumen yang tidak memiliki akses yang memadai ke produk dan layanan keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dengan tanggung jawab dan cara yang Keberlanjutan

c. Nilai

- Kepuasan pelanggan
- Saling Menghormati
- Inovasi

b. Mission

Empowering the Indonesian Economy by driving financial inclusion that empowers MSMEs and Consumers who do not have adequate access to useful and affordable financial products and services in a responsible and sustainable manner.

c. Nilai

- Customer satisfaction
- Mutual Respect
- Innovation

2. ALAMAT DAN DOMISILI PERUSAHAAN

Perusahaan hanya mempunyai satu kantor dan tidak memiliki cabang. Di bawah ini adalah informasi kantor perusahaan sebagai berikut:

- **Nama Perusahaan :**
PT SAISON MODERN FINANCE
- **Alamat Perusahaan :**
Gedung Menara Rajawali Lantai 10,
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950
- **Telepon :**
(021) 5795-0571
- **Website :**
<https://saison-indonesia.com/id>

2. ADDRESS AND COMPANY DOMICILE

The company has only one office and no branches. Below is the company's office information as follows:

- **Company Name :**
PT SAISON MODERN FINANCE
- **Company Address :**
Rajawali Tower 10th Floor,
Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Street,
Mega Kuningan Business Area,
South Jakarta 12950
- **Phone :**
(021) 5795-0571
- **Website :**
<https://saison-indonesia.com/en/>

3. SKALA USAHA PERUSAHAAN

a. Aset dan Kewajiban Perusahaan

Berikut adalah Neraca PT SAISON MODERN FINANCE per 31 Desember 2022 :

3. BUSINESS SCALE OF THE COMPANY

a. Company Assets and Liabilities

The following is the Balance Sheet of PT SAISON MODERN FINANCE as of December 31, 2022 :

Deskripsi	2022	2021	Perubahan Changes	%	Descriptions
ASET					
Kas dan Setara Kas	117,266,011,855	113,230,645,159	4,035,366,696	3.56%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Investasi	9,053,183,653	6,692,617,953	2,360,565,700	35.27%	Investment Financing Receivables
Piutang Pembiayaan Modal Kerja	81,500,314,409	154,074,659,377	(72,574,344,968)	-47.10%	Working Capital Financing Receivables
Piutang Lain-lain	1,508,054	12,788,821	(11,280,767)	-88.21%	Other Receivables
Beban Dibayar Dimuka	375,362,125	296,238,752	79,123,373	26.71%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2,276,734,816	1,756,590,688	520,144,128	29.61%	Prepaid Tax
Aset Derivatif	4,125,207,720	-	4,125,207,720	0.00%	Derivative Assets
Aset Tetap	1,777,357,105	1,915,383,850	(138,026,745)	-7.21%	Fixed Assets
Aset Lain-lain	429,697,574	206,550,040	223,147,534	108.04%	Other Assets
JUMLAH ASET	216,805,377,311	278,185,474,640	(61,380,097,329)	-22.06%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					
Utang Bank	105,804,000,000	173,432,000,000	(67,628,000,000)	-38.99%	Bank Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca kerja	448,210,000	448,210,000	-	100.00%	Post-employment Benefit Liabilities
Liabilitas Derivatif	-	15,323,767,477	(15,323,767,477)	100.00%	Derivative Liabilities
Utang Pajak	213,084,059	217,953,589	(4,869,530)	100.00%	Tax Payable
Utang Lain-lain	34,873,958,056	1,451,574,146	33,422,383,910	100.00%	Other Payables
JUMLAH LIABILITAS	141,339,252,115	190,873,505,212	(49,534,253,097)	-25.95%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Modal Saham	166,667,000,000	166,667,000,000	-	0.00%	Share Capital
Tambahan Modal disetor	1,420,007,100	1,420,007,100	-	0.00%	Additional paid-in capital
Saldo Laba (Rugi)	(92,620,881,903)	(80,775,037,672)	(11,845,844,231)	14.67%	Balance of Profit (Loss)
JUMLAH EKUITAS	75,466,125,197	87,311,969,428	(11,845,844,231)	-13.57%	TOTAL EQUITY

b. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan assets yang paling penting bagi perusahaan, maka dari itu perusahaan secara konsisten akan mengembangkan sumber daya manusia baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

b. Human Resources

Human Resources are the most important assets for the company, therefore the company will consistently develop human resources both in terms of quantity and quality.

Usia Age	2022	2021	2020
20-25	5	2	2
26-30	10	6	4
31-35	6	5	4
36-40	6	1	1
41-50	2	0	0
>50	0	0	0
Total	29	14	11

Pendidikan Education	2022	2021	2020
S2	1	2	1
S1	27	11	10
Diploma	1	1	0
SMA	0	0	0
Total	29	14	11

c. Struktur Pemegang saham.

c. Shareholder Structure.

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total (Rp)
Credit Saison Co., Ltd.	82%	136,667,000,000
PT Modern Internasional Tbk	18%	30,000,000,000
Total	100%	166,667,000,000

4. Produk dan Layanan

Produk dan layanan yang diprioritaskan seperti Pembiayaan Investasi, Pembiayaan modal kerja melalui pembiayaan anjak piutang dan lainnya akan terus dikembangkan oleh perusahaan untuk mendukung misi perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

4. Produk dan Layanan

Produk dan layanan yang diprioritaskan seperti Pembiayaan Investasi, Pembiayaan modal kerja melalui pembiayaan anjak piutang dan lainnya akan terus dikembangkan oleh perusahaan untuk mendukung misi perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

5. Keanggotaan Pada Asosiasi

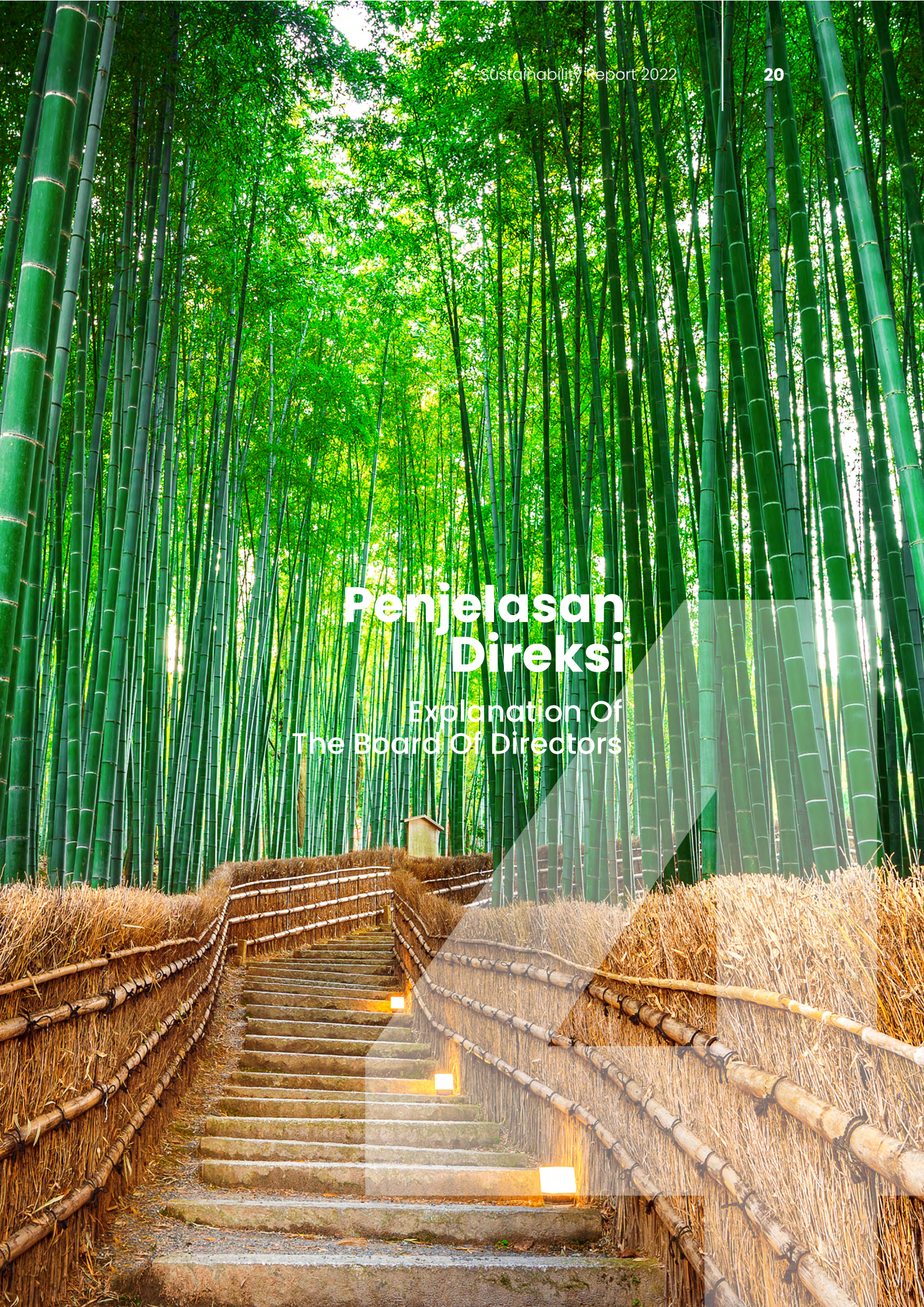
- APPI – Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
Nomor Keanggotaan: 1286/JKT/ III/15
Periode 01 Januari 2022 – 31 Desember 2022.
- BMPPVI – Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia.
Nomor Keanggotaan: 0014-012019/BMPPVI.
- LAPS – Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.
- Rapindo – Rapi Utama Indonesia.
Nomor Kerjasama Keanggotaan: 102/Rapindo/PKS/IX/2021.

5. Association Membership

- APPI – Indonesian Finance Company Association.
Membership Number: 1286/JKT/ III/15
Period January 01, 2022 – December 31, 2022.
- BMPPVI – Indonesian Pawn Financing and Venture Mediation Board.
Membership Number: 0014-012019/BMPPVI.
- LAPS – Alternative Dispute Resolution Institution.
- Rapindo – Rapi Utama Indonesia.
Membership Cooperation Number: 102/Rapindo/PKS/IX/2021.

Penjelasan Direksi

Explanation Of
The Board Of Directors



4. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Strategi Keberlanjutan

Terlepas dari berlangsungnya endemi COVID-19 yang masih dirasakan dampaknya bagi dunia usaha secara umum serta perusahaan pembiayaan secara khususnya, PT SAISON MODERN FINANCE tetap berkomitmen untuk melakukan penerapan keuangan keberlanjutan. Hal tersebut dapat tercermin dari Program keuangan keberlanjutan yang PT SAISON MODERN FINANCE lakukan yaitu telah memberikan program relaksasi kepada debitur khususnya para pengusaha UMKM yang paling merasakan dampak dari kondisi pandemi COVID-19.

PT SAISON MODERN FINANCE telah mengimplementasikan dan mendukung program keuangan keberlanjutan yang menjadi program pemerintah. Dalam konsep keuangan keberlanjutan, Perusahaan menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan keberlanjutan di PT SAISON MODERN FINANCE dimulai dengan membuat Roadmap Rencana Aksi Keuangan keberlanjutan mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025.

Roadmap tersebut berupa program-program keuangan keberlanjutan PT SAISON MODERN FINANCE pada periode tersebut. Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi kepada karyawan mengenai keuangan keberlanjutan dan telah membentuk satu unit yang mempunyai tugas dan fungsi untuk menjalankan dan memonitor program Rencana Aksi Keuangan keberlanjutan (RAKB).

4. BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

1. Sustainability Strategy Policy

Although the COVID-19 endemic is still having an impact on the business world in general and finance companies in particular, PT SAISON MODERN FINANCE remains committed to implementing sustainable finance. This can be reflected in the sustainability finance program that PT SAISON MODERN FINANCE has carried out, namely providing relaxation programs to debtors, especially MSME entrepreneurs who are most affected by the conditions of the COVID-19 pandemic.

PT SAISON MODERN FINANCE has implemented and supported the sustainability finance program which is a government program. In the concept of sustainable finance, the Company maintains harmony between economic, social and environmental aspects. The implementation of sustainability finance at PT SAISON MODERN FINANCE began with the creation of a Sustainability Finance Action Plan Roadmap from 2020 to 2025.

The roadmap is in the form of PT SAISON MODERN FINANCE's sustainability finance programs for that period. The company has also conducted socialization to employees about sustainability finance and has formed a unit that has the duty and function to run and monitor the Sustainability Finance Action Plan (RAKB) program.

Program yang telah dicadangkan seperti:

- Implementasi penghematan pemakaian kertas dan listrik di lingkungan kantor.
- Training internal tentang program produk pembiayaan khususnya pengembangan produk untuk UMKM.
- Melakukan program Literasi Keuangan kepada masyarakat umum melalui video edukasi.

Perusahaan tentunya akan terus mendukung penerapan keuangan keberlanjutan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

2. Penerapan Keberlanjutan

Sesuai dengan rencana bisnis perusahaan 2022 bahwa pada tahun 2022 merupakan tahun kedua bagi PT SAISON MODERN FINANCE dalam penerapan keuangan keberlanjutan, yang masih ditengah kondisi endemi COVID-19.

Beberapa program yang telah dijalankan seperti:

- Sosialisasi Keuangan keberlanjutan telah diberikan kepada seluruh karyawan tentang penting keuangan keberlanjutan
- Kebijakan dan prosedur terkait keuangan keberlanjutan telah dibuat dan disetujui oleh Direksi.
- Telah dibentuk unit khusus untuk melakukan penerapan dan monitor implementasi keuangan keberlanjutan .
- Hampir sebagian besar dari penyaluran pembiayaan modal usaha adalah segmen UMKM dan ini merupakan program keuangan keberlanjutan.

Programs that have been reserved such as:

- Implementation of paper and electricity savings in the office environment.
- Internal training on financing product programs, especially product development for MSMEs.
- Conducting Financial Literacy programs to the general public through educational videos.

The Company will certainly continue to support the implementation of sustainability finance to achieve sustainable economic growth.

2. Sustainable Implementation

In accordance with the company's 2022 business plan that 2022 is the second year for PT SAISON MODERN FINANCE in implementing sustainable finance, which is still in the midst of the COVID-19 endemic.

Some of the programs that have been implemented include:

- Sustainable finance socialization has been given to all employees about the importance of sustainable finance.
- Policies and procedures related to sustainable finance have been made and approved by the Board of Directors.
- A special unit has been established to implement and monitor the implementation of sustainable finance.
- Almost most of the distribution of business capital financing is to the MSME segment and this is a sustainable finance program.

- Program penghematan kertas dan listrik di lingkungan kerja telah berjalan dan telah menunjukkan hasil yang baik.

3. Strategi Pencapaian Target

Sesuai rencana bisnis perusahaan, PT SAISON MODERN FINANCE menjalankan beberapa strategi yang sudah direncanakan dalam rangka untuk mencapai target keuangan keberlanjutan, antara lain:

- Mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam kebijakan pembiayaan berwawasan lingkungan dan tidak memberikan pembiayaan kepada sektor industri yang terlarang;
- Melakukan pengembangan produk yang dapat memenuhi kebutuhan modal kerja dari pengusaha UMKM;
- Sesuai dengan kebijakan pemerintah, PT SAISON MODERN FINANCE telah menyelesaikan seluruh program relaksasi kepada debitur khususnya pengusaha UMKM yang mengalami kesulitan cash flow.
- Fokus pada penurunan NPF agar terus dapat menjamin berlangsungnya program keuangan keberlanjutan.
- Peningkatan portofolio pembiayaan kepada perusahaan yang berwawasan lingkungan.
- Selama pandemi COVID-19, tetap secara konsisten pada pelaksanaan protokoler kesehatan COVID-19 melalui program WFH serta pengembangan aplikasi e-approval dalam kegiatan operasional perusahaan.

- The paper and electricity saving program in the work environment has been running and has shown good results.

3. Strategy to Achieve Target

In accordance with the company's business plan, PT SAISON MODERN FINANCE carries out several strategies that have been planned in order to achieve financial sustainability targets, among others:

- Considering social and environmental aspects in environmentally sound financing policies and not providing financing to prohibited industrial sectors;
- Conduct product development that can meet the working capital needs of MSME entrepreneurs;
- In accordance with government policy, PT SAISON MODERN FINANCE has completed all relaxation programs for debtors, especially MSME entrepreneurs who are experiencing cash flow constraints.
- Focus on reducing NPF in order to continue to ensure the sustainability of the financial program.
- Increased financing portfolio to environmentally conscious companies.
- During the COVID-19 pandemic, we continue to consistently implement COVID-19 health protocols through the WFH program and the development of e-approval applications in the company's operational activities.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Dewan Komisaris

a. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi (BOD) bertugas menjalankan pengurusan PT SAISON MODERN FINANCE untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili perusahaan di dalam dan di luar sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan internal lainnya dalam Perusahaan (termasuk Kode Etik).
- Direksi bekerja sama dengan baik dengan Dewan Komisaris (BOC / Board of Commissioner) dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Direksi memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak khususnya kepentingan konsumen, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
- Direksi membuat laporan tahunan dan dokumentasi keuangan secara transparan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

5. SUSTAINABLE GOVERNANCE

1. Duties and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

a. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- The Board of Directors (BOD) is tasked with carrying out the management of PT SAISON MODERN FINANCE for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the Company and representing the company inside and outside as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and / or Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
- In performing duties, the Board of Directors must comply with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other internal regulations within the Company (including the Code of Ethics).
- The Board of Directors collaborates well with the Board of Commissioners (BOC) in implementing Good Corporate Governance.
- The Board of Directors ensures that the Company takes into account the interests of all parties, especially the interests of consumers, creditors and/or other stakeholders.
- The Board of Directors prepares annual reports and financial documentation in a transparent manner, and is accountable for the performance of its duties to the shareholders through the GMS.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- Dewan Komisaris menyusun laporan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Dewan Komisaris melakukan monitor atas efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi satuan kerja audit internal perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Dewan Komisaris memantau secara berkala fungsi dan kinerja pengendalian internal.

2. Pengembangan Kompetensi

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling penting bagi perusahaan, atas dasar itu PT SAISON MODERN FINANCE secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi Direksi, komisaris dan karyawan baik dari segi pemasaran, operasional, manajemen resiko maupun unit penunjang lainnya.

b. Duty and Responsibility of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners performs supervisory functions and provides advice to the Board of Directors.
- The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties.
- The Board of Commissioners prepares the Board of Commissioners report which is part of the Good Corporate Governance implementation report.
- The Board of Commissioners monitors the effectiveness of Good Corporate Governance implementation.
- The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations of the company's internal audit unit, external auditors, OJK supervision results and/or supervision results of other authorities.
- The Board of Commissioners regularly monitors the function and performance of internal controls.

2. Competency Development

Human Resources (HR) is the most important asset for the company, on that basis PT SAISON MODERN FINANCE consistently organizes various training and development programs designed to improve the competence of Directors, commissioners and employees both in terms of marketing, operations, risk management and other supporting units.

Sesuai peraturan OJK, perusahaan menyediakan anggaran sebesar 2,5% dari biaya karyawan sebagai anggaran dalam pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2022, perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan pelatihan antara lain:

In accordance with OJK regulations, the company provides a budget of 2.5% of employee costs as a budget for competency development. Throughout 2022, the company has conducted several training activities, among others:

Pihak Utama Principal Party	Seminar Seminars	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Takehiko Hayashi	Prospek Ekonomi 2023 Economic Outlook 2023	22 September September, 22	APPI
Tjahja Wibisono	Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian Managing Risks Amidst Uncertainty	22 Juli Juli, 22	APPI
Bong Kon Bui	- Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan - Financing Industry Recovery Momentum	22 Maret March, 22	APPI
	- Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	22 May	APPI
	- A Challenge to Accelerate Digital Economy Transformation	May, 22	
IGN. Alit Himawan	- Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan - Financing Industry Recovery Momentum	Mar-22 March, 22	APPI
	- Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian - Managing Risks Amidst Uncertainty	22 Juli Juli, 22	APPI
	- Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	22 May	APPI
	- A Challenge to Accelerate Digital Economy Transformation	May, 22	
	- Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	22 Agustus	APPI
	- Response to Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector	August, 22	

3. Penerapan Manajemen Risiko

a. Sistem Pengendalian Risiko

Dalam rangka mitigasi potensi risiko yang dihadapi, Perusahaan telah melakukan berbagai strategi mitigasi risiko antara lain dengan menerapkan sistem pengendalian internal melalui tiga lapis kontrol sebagai berikut:

- **Pertahanan Lapis Pertama.**

Divisi Credit, Business, Collection, Product & Process, People & Culture, GA & Branding, Finance & Accounting, IT & Security dan Legal, bertindak sebagai lini pertahanan pertama dan bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, menilai, mengawasi dan menanggulangi risiko. Tanggung jawab utama adalah untuk mengelola eksposur risiko secara harian, sesuai dengan target pasar, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

- **Pertahanan Lapis Kedua.**

Divisi Compliance & Risk merupakan lapis pertahanan kedua melalui fungsi pengawasan independen. Direktorat GRC bertanggung jawab untuk melakukan kajian dan persetujuan atas strategi dan tingkat risiko yang dapat diterima, dan bekerja sama dengan Divisi dan Departemen memastikan bahwa risiko yang dihadapi Perusahaan dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola dalam batasan-batasan yang telah ditetapkan. Divisi Compliance & Risk mengelola risiko kepatuhan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa peraturan-peraturan yang berlaku telah disebarluaskan dan dipatuhi oleh seluruh Divisi dan Departemen terkait.

3. Implementation of Risk Management

a. Risk Control System

In order to mitigate the potential risks faced, the Company has carried out various risk mitigation strategies, among others, by implementing an internal control system through three layers of control as follows:

- **First Line of Defense.**

The Credit, Business, Collection, Product & Process, People & Culture, GA & Branding, Finance & Accounting, IT & Security and Legal divisions, act as the first line of defense and are responsible for identifying, assessing, monitoring and mitigating risks. The primary responsibility is to manage risk exposure on a daily basis, in accordance with target markets, established policies and procedures.

- **Second Line of Defense.**

The Compliance & Risk Division is the second line of defense through its independent oversight function. The GRC Directorate is responsible for reviewing and approving strategies and acceptable levels of risk, and working closely with Divisions and Departments to ensure that the risks faced by the Company are identified, measured and managed within established limits. The Compliance & Risk Division manages compliance risk and is responsible for ensuring that regulations are complied with.

- **Pertahanan Lapis Ketiga.**

Divisi Audit Internal melakukan pengujian dan audit secara independen terhadap proses-proses yang dijalankan oleh Divisi dan Departemen. Pemeriksaan ini untuk memastikan bahwa unit-unit tersebut melakukan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

b. Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Dewan komisaris membentuk komite pemantau risiko melalui Komite Audit, Komite Renumerasi dan Nominasi untuk melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko.

c. Pengelolaan terhadap beberapa jenis risiko

Perusahaan telah melakukan pengelolaan atas berbagai jenis risiko dengan uraian sebagai berikut:

- Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.
- Risiko Pasar adalah risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (suku bunga, nilai tukar, nilai komoditas, dan ekuitas) dari portofolio yang dimiliki Perusahaan.
- Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan dari Perusahaan tersebut.

- **Third Line of Defense.**

The Internal Audit Division conducts independent tests and audits of processes carried out by Divisions and Departments. This examination is to ensure that these units perform their roles and responsibilities in accordance with established policies and procedures.

b. Establishment of Risk Monitoring Committee

The board of commissioners established a risk monitoring committee through the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee to conduct active supervision over risk management.

c. Management of multiple types of risk

The Company has managed various types of risks with the following description:

- Credit Risk is the risk due to the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Company.
- Market Risk is the risk due to movements in market variables (interest rates, exchange rates, commodity values, and equities) of the Company's portfolio.
- Liquidity Risk is the risk due to the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and / or from high-quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting activities and conditions.

- Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis antara lain rendahnya pengetahuan atau pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.
- Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif baik terhadap LJK dalam Perusahaan maupun terhadap Perusahaan secara keseluruhan.
- Risiko Stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- Operational Risk is the risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.
- Legal Risk is the risk due to lawsuits and / or weaknesses in juridical aspects, including low knowledge or understanding of laws and/or regulations, the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the engagement such as non-fulfillment of the legal requirements of the agreement and imperfect collateral binding.
- Reputation Risk is the risk resulting from a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of both the FSIs within the Company and the Company as a whole.
- Strategic Risk is the risk due to inaccuracy in taking and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.
- Compliance Risk is the risk of the Bank not complying with and/or not implementing the prevailing laws and regulations.

4. Pemangku Kepentingan

Perusahaan selalu bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk memperoleh saran atau masukan yang berharga dalam prosesn pengelolaan Keberlanjutan.

4. Stakeholders

The Company always cooperates with stakeholders to obtain valuable suggestions or inputs in the development of the Company's business.

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER	KETERANGAN DESCRIPTION
Pemegang Saham Share holders	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja Finansial Perusahaan - Financial Performance of the Company
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan strategi Perusahaan - Implementation of the Company's strategy
Regulator Regulatory	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan atas peraturan pemerintah - Compliance with government regulations
Konsumen/Debitur Consumers/Debtors	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan dan Pengaduan Konsumen / Debitur - Consumer/Debtor Services and Complaints
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> - Produk dan Layanan - Products and Services
	<ul style="list-style-type: none"> - Website - Website
	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi Perusahaan seperti Laporan Keuangan dapat diakses melalui website Perusahaan - Company information such as Financial Statements can be accessed through the Company's website

5. Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan keberlanjutan adalah sebagai berikut:

- NPF merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam penerapan keuangan keberlanjutan.
- Tingkat kepedulian semua komponen perusahaan akan aspek lingkungan hidup yang harus terus ditingkatkan.
- Kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2022 yang mempengaruhi dunia usaha masih terdampak dari Pandemi COVID-19.

5. Challenges in Sustainable Implementation

The challenges in implementing sustainable finance are as follows:

- NPF is one of the obstacles faced in the implementation of sustainable finance.
- The level of concern of all components of the company for environmental aspects must continue to be improved.
- Indonesia's economic conditions in 2022 that affect the business world are still affected by the COVID-19 Pandemic.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Membangun Budaya Keberlanjutan

Keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam setiap kebijakan yang dijalankan perusahaan merupakan pedoman yang harus dipahami dan dijalankan setiap karyawan. Sosialisasi dari keuangan keberlanjutan kepada setiap karyawan secara konsisten dan rutin akan membangun budaya keberlanjutan.

2. Kinerja Ekonomi

Berikut data kinerja (unaudited):

6. SUSTAINABLE PERFORMANCE

1. Building a Culture of Sustainability

The balance between economic, social and environmental aspects in every policy implemented by the company is a guideline that must be understood and implemented by every employee. Socialization of sustainable finance to every employee consistently and routinely will build a sustainable culture.

2. Economic Performance

The following is the performance data (unaudited):

DESKRIPSI	2022	2021	Perubahan Change	%	DESCRIPTION
PENDAPATAN					INCOME
Sewa Pembiayaan	2,079,464,283	2,773,772,620	(694,308,336.86)	-25.03%	Finance Lease
Anjak Piutang	13,812,758,229	29,899,407,920	(16,086,649,691.09)	-53.80%	Factoring Receivables
Bunga	2,183,132,238	882,338,170	1,300,794,067.76	147.43%	Interest
Lain-lain	618,306,986	595,212,155	23,094,830.82	3.88%	Other
Total Pendapatan	18,693,661,735	34,150,730,864	(15,457,069,129.37)	-45.26%	Total Revenue
BEBAN					EXPENSE
Bunga dan Keuangan	2,164,619,472	3,509,282,923	(1,344,663,451.35)	-38.32%	Interest and Finance
Beban Gaji, Kesejahteraan Karyawan dan Aktuarial	8,198,167,433	6,343,135,632	1,855,031,801.25	29.24%	Salaries, employee benefits and actuarial expenses
Umum dan Administrasi	19,528,688,551	18,882,408,899	646,279,652.18	3.42%	General and Administration
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	3,558,052,901	18,964,817,689	(15,406,764,787.80)	-81.24%	Allowance for impairment losses on receivables
Total Beban	33,449,528,357	47,699,645,142	(14,250,116,785.72)	-29.87%	Total Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(14,755,866,622)	(13,548,914,278)	(1,206,952,343.65)	8.91%	Profit (Loss) Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	Income Tax Expense
Laba (Rugi) setelah pajak penghasilan	(14,755,866,622)	(13,548,914,278)	(1,206,952,343.65)	8.91%	Profit (Loss) after income tax

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya untuk turut serta dalam menjaga lingkungan hidup dengan program antara lain penghematan kertas, listrik di lingkungan kantor. Aplikasi E-Approval juga merupakan inisiatif perusahaan untuk mendukung program tersebut.

4. Kinerja Sosial

Sesuai dengan misi perusahaan untuk memberdayakan ekonomi Indonesia dengan mendorong inklusi keuangan yang memberdayakan UMKM yang tidak memiliki akses yang memadai ke produk dan jasa keuangan, maka dari itu perusahaan memiliki komitmen untuk dapat menyediakan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dari pengusaha UMKM. Perusahaan juga mempunyai kewajiban untuk meningkatkan pengetahuan keuangan melalui kegiatan edukasi kepada pengusaha UMKM baik secara offline maupun online sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dari perusahaan.

Disamping itu, perusahaan juga selalu membangun hubungan ketenagakerjaan yang baik dalam rangka untuk membangun iklim kerja yang produktif dan sehat bagi seluruh karyawan dengan membuat peraturan perusahaan yang sesuai dengan peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan. Dengan iklim kerja yang produktif dan sehat diharapkan dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi serta memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

3. Environmental Performance

The company always strives to increase employee awareness of the importance of participating in protecting the environment with programs such as saving paper, electricity in the office environment. The E-Approval application is also a company initiative to support the program.

4. Social Performance

In accordance with the company's mission to empower the Indonesian economy by encouraging financial inclusion that empowers MSMEs that do not have adequate access to financial products and services, therefore the company has a commitment to be able to provide financial products and services that suit the needs of MSME entrepreneurs. The company also has an obligation to improve financial knowledge through educational activities to MSME entrepreneurs both offline and online as part of the company's social responsibility.

In addition, the company also always builds good labor relations in order to build a productive and healthy work climate for all employees by making company regulations in accordance with government regulations in the field of labor. With a productive and healthy work climate, it is expected to produce high productivity and provide added value to all stakeholders.

5. Pengembangan Produk dan Jasa Keberlanjutan

Sebagai implementasi dari misi perusahaan untuk memberdayakan UMKM, perusahaan terus berusaha menyediakan produk dan jasa keuangan yang terbaik bagi debitur khususnya UMKM. Perusahaan senantiasa memastikan setiap produk dan jasa keuangan yang ada dapat memberikan manfaat dalam pengembangan usaha debitur khususnya UMKM sehingga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

Produk dan jasa keuangan yang sudah ada seperti Pembiayaan Investasi, Pembiayaan modal kerja melalui pembiayaan anjak piutang dan lainnya akan terus dikembangkan oleh perusahaan untuk mendukung misi perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

5. Sustainable Product and Service Development

As an implementation of the company's mission to empower MSMEs, the company continues to strive to provide the best financial products and services for debtors, especially MSMEs. The company always ensures that every existing financial product and service can provide benefits in the development of debtors' businesses, especially MSMEs, so as to improve the Indonesian economy.

The existing financial products and services such as Investment Financing, Working Capital Financing through factoring financing and others will continue to be developed by the company to support the company's mission while still paying attention to the provisions of the Financial Services Authority regulations.

Kategori	Nilai Pembiayaan Financing Rate			Category
	2022	2021	2020	
Pembiayaan Investasi	14,599,832,370	5,436,648,387	130,120,781,066	Investment Financing
Pembiayaan Anjak Piutang	15,884,471,034	696,378,412,605	914,703,346,607	Factoring Financing

6. Roadmap Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan

- Implementasi dan Edukasi pengematan kertas dilingkungan kantor

6. Sustainable Finance Action Plan Roadmap

- Implementation and education on paper saving in the office environment

Awal 2021 - 2022 Beginning 2021 - 2022	Lanjutan 2023 - 2025 Continued 2023 - 2025
Sosialisasi implementasi penghematan kertas di lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Review dan analisa penghematan kertas kerja di lingkungan kerja - Perluasan ruang lingkup penghematan kertas seperti pembuatan barang promosi yang ramah lingkungan - Penggunaan aplikasi E-Approval
Socialization of paper saving implementation in the work environment	<ul style="list-style-type: none"> - Review and analysis of paperwork savings in the work environment - Expansion of the scope of paper saving such as the creation of environmentally friendly promotional items - Use of the E-Approval application

b. Implementasi dan Edukasi penghematan air mineral dalam kemasan dilingkungan kantor

b. Implementasi dan Edukasi penghematan air mineral dalam kemasan dilingkungan kantor

Awal 2021 - 2022 Beginning 2021 - 2022	Lanjutan 2023 - 2025 Continued 2023 - 2025
Sosialisasi implementasi penghematan air mineral dalam kemasan di lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Review dan analisa penghematan air mineral kemasan di lingkungan kerja
Socialization of the implementation of bottled mineral water savings in the work environment	<ul style="list-style-type: none"> - Review and analysis of bottled mineral water savings in the work environment

c. Monitoring Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Keberlanjutan

Perusahaan telah membentuk satu unit tim yang bertugas untuk melakukan monitoring atas pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan 2022. Unit tim yang telah dibentuk akan melakukan rapat koordinasi dalam rangka untuk memastikan program RAKB yang telah dicadangkan pada semester 2 tahun 2021 serta merencanakan rapat koordinasi pada semester kedua dengan agenda

c. Monitoring the Implementation of Sustainable Finance Action Program

The Company has established a team unit tasked with monitoring the implementation of the 2022 Sustainable Finance Action Plan. The team unit that has been formed will conduct a coordination meeting in order to ensure the RAKB program that has been reserved in the second semester of 2021 and plan a coordination meeting in the second semester with the agenda review of the implementation

review atas pelaksanaan RAKB serta melakukan perencanaan keuangan Keberlanjutan pada rencana bisnis tahun 2022. Hasil rapat koordinasi akan dipersiapkan oleh unit tim dan dilaporkan kepada BOD dan BOC.

of the RAKB and conduct sustainable financial planning in the 2022 business plan. The results of the coordination meeting will be prepared by the team unit and reported to the BOD and BOC.



SAISON

INDONESIA

PT Saison Modern Finance

Powering Indonesian Economy